

**FOKUS DAN TOPIK PENELITIAN
PROGRAM STUDI PGSD FKIP UMS 2021-2025**

No	Program Studi	Fokus Kajian Keilmuan	Topik Kajian Keilmuan
1	PGSD	Subbidang <i>Character Building</i>	Integrasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran
		Subbidang pengembangan pendidikan	Pemutakhiran pendidikan melalui penguatan literasi numerasi dan AKM menghadapi revolusi industry 5.0
		Subbidang pembaruan kurikulum	Revitalisasi kurikulum MBKM, OBE, kompetensi holistik, dan pengembangan talenta serta paradigma pembelajaran baru
		Subbidang inovasi pembelajaran	Inovasi dan pembelajaran yang adaptif di masa PJJ
		Subbidang manajemen pendidikan dan pembelajaran	Manajemen pendidikan yang bermutu dan komprehensif
		Subbidang bimbingan dan konseling	Bimbingan dan konseling yang Islami bagi SD terutama pada siswa berkebutuhan khusus

**ISU STRATEGIS PENELITIAN
PROGRAM STUDI PGSD UMS 2021-2025**

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Tema	Topik Riset yang Diperlukan	Tahun ke				
					1	2	3	4	5
<i>Character Building</i>	Pembangunan moral, budi pekerti, kesantunan, karakter, dan profil pelajar pancasila	Calon guru SD perlu memiliki keterampilan yang mendukung perkembangan moral, budi pekerti, kesantunan, karakter peserta didik, dan penguatan profil pelajar pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membaca Al Quran 2. Integrasi keislaman dalam pembelajaran, 3. Integrasi budaya tradisional dalam pembelajaran. 4. Pembelajaran berbasis ramah lingkungan 5. Pembelajaran berbasis kearifan local 6. Penguatan profil pelajar Pancasila dengan pengintegrasian karakter dalam pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan membaca Al Quran melalui model pembelajaran yang inovatif 2. Internalisasi nilai-nilai Keislaman dalam proses pembelajaran di SD 3. Pemanfaatan permainan tradisional untuk meningkatkan karakter kebangsaan di SD 4. Pembelajaran yang menekankan rasa peduli lingkungan 5. Pembelajaran yang menguatkan cinta tanah air dan daerahnya. 6. Integrasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran di sekolah 					

<p>Pendidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melemahnya karakter bangsa, daya saing bangsa, daya kritis, inovasi, dan menurunnya kehidupan beragama dalam kehidupan masyarakat 2. Kurangnya kesadaran akan hak-hak anak dan urgensinya untuk dipenuhinya hak-hak anak 3. Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan yang ada saat ini cenderung mengunggulkan kecerdasan intelektual dan mengabaikan kecerdasan emosi dan spiritual. 2. Pendidikan berakar dari tata nilai yang berkeadaban yang bersumber dari intisari budaya bangsa ini. 3. Pendidikan yang tidak memperhatikan hak anak 4. Internalisasi nilai islam dalam pendidikan semakin luntur 5. Kebutuhan masyarakat tentang penanaman nilai Islami yang tidak hanya dilakukan di dalam keluarga <p>Rendahnya literasi numerasi siswa SD</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan guru terhadap implementasi sekolah penggerak. 2. Problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan AKM 3. Pendidikan yang berkearifan lokal 4. Konsep pendidikan yang tidak mengabaikan kecerdasan emosi dan spiritual 5. Konsep pendidikan yang berakar dari tata nilai yang berkeadaban 6. Pengembangan pendidikan yang berpihak pada siswa 7. Penggalan dan pengembangan kesadaran <i>child-right</i> 8. Penumbuhkembangan potensi anak <p>Penguatan literasi numerasi siswa dan implementasi pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi numerasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran guru dalam menghadapi revolusi industry 5.0 2. Implementasi sekolah penggerak 3. Peran masyarakat setempat dalam proses pendidikan. 4. Problematika pelaksanaan AKM di SD 5. Evaluasi hasil dan tindak lanjut pelaksanaan AKM di SD 6. Pemanfaatan sumber daya alam sebagai sumber pembelajaran 7. Keterlibatan sumber daya manusia dalam menunjang proses pembelajaran. 8. Pendidikan karakter sebagai salah satu nilai kearifan lokal yang perlu dikaji di sekolah 9. Proses pelaksanaan sekolah ramah anak 10. Urgensi pendidikan ramah anak 11. Implementasi pendidikan berbasis syariah di SD 			
-------------------	--	--	--	---	--	--	--

				<p>12. Keteladanan Rasul dalam penerapan pembelajaran.</p> <p>13. Implementasi literasi numerasi di sekolah dasar.</p>					
Kurikulum	Tuntutan pemerintah dalam implementasi Permendikbud No 49 2014 tentang SNPT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merdeka belajar kampus merdeka 2. Penyempurnaan K13 menjadi paradigma pembelajaran baru 3. Sekolah penggerak 4. Kurikulum berbasis MBKM, OBE, Kompetensi Holistik, dan Pengembangan Talenta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah tentang kualifikasi guru SD. 2. Analisis kebijakan pemerintah dalam permendikbud tentang Kualifikasi guru SD (P3K, profesi guru sekolah). 3. Idealisme kebijakan pemerintah tentang Permendikbud No.49 tahun 2014 4. Implementasi Kurikulum MBKM, OBE, Kompetensi Holistik, dan Pengembangan Talenta. 5. Analisis Kurikulum penyempurnaan K-13 yakni paradigma pembelajaran baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi kebijakan Pemerintah tentang Kualifikasi Guru SD. 2. Kesenjangan praktik kurikulum SD dengan Perguruan Tinggi 3. Hambatan dan tantangan implementasi KKNi di PGSD 4. Model Kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat 5. Sistem evaluasi kurikulum penyempurna K-13 yakni paradigma pembelajaran baru. 6. Analisis kebijakan penerapan sekolah penggerak 7. Implementasi OBE dalam pembelajaran di PT 8. Penerapan dan evaluasi MBKM di PT 					

			6. Implementasi sekolah penggerak						
Inovasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melemahnya karakter bangsa, 2. Pemberlakuan kurikulum baru yang belum diimbangi keterampilan pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran, 3. Kesiapan pendidik dan siswa dalam menghadapi revolusi industry 5.0 4. Guru harus siap menghadapi media pembelajaran jarak jauh yang berbentuk teknologi informatika 5. Sulitnya penerapan literasi numerasi dengan model PJJ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya penguatan karakter bangsa melalui profil pelajar Pancasila 2. Perlunya peningkatan keterampilan pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran sesuai kurikulum terbaru. 3. Perlunya kesiapan pendidik dan siswa dalam menghadapi resolusi industry 5.0 4. Platform belajar serta penguatan literasi numerasi yang harus dikuasai guru sebagai media pembelajaran jarak jauh 5. Calon guru memiliki Kemampuan pengembangan dan refleksi diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan mengajar (elaborasi, eksplorasi, konfirmasi) 2. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran (faktor intrinsik dan ekstrinsik: minat, partisipasi, kreativitas, keaktifan, gaya belajar, multiple inteligent) 3. Pembelajaran Inovatif (model PBL, PjBL, CTL, Inkuiri, Discovery; Pembelajaran Ramah Anak, Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal, Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligent, Brain Based Learning, Pembelajaran Saintifik, Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi kegiatan elaborasi inovatif di SD. 2. Implementasi kegiatan eksplorasi inovatif di SD. 3. Implementasi kegiatan konfirmasi inovatif di SD. 4. Keterampilan mengajar yang inovatif di era revolusi industry 5.0 5. Kontribusi minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar 6. Kontribusi kreativitas dan keaktifan bertanya terhadap hasil belajar 7. Problematika guru dalam pembelajaran tematik 8. Korelasi orang tua, guru, dan siswa terhadap keberhasilan belajar di masa PJJ 9. Kontribusi Pelatihan sekolah penggerak terhadap peningkatan kompetensi guru SD 					

			<p>Tematik, Pembelajaran Berkarakter)</p> <p>4. Perangkat Pembelajaran (penyusunan silabus, RPP, media, bahan ajar, sumber belajar)</p> <p>5. Evaluasi Pembelajaran (implementasi penilaian kognitif, sikap, keterampilan dan rapor)</p> <p>7. Pembelajaran berbasis ramah lingkungan</p> <p>8. Problematika atau permasalahan pengelolaan didalam dan diluar kelas kelas</p>	<p>10. Kemampuan dan kesiapan Mahasiswa S1 PGSD dalam mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif</p> <p>11. Persepsi Mahasiswa S1 PGSD terhadap Pembelajaran Microteaching/Magang</p> <p>12. Implementasi model/strategi pembelajaran aktif di SD</p> <p>13. Penerapan Brain Based Learning di SD/S1</p> <p>14. Penerapan pembelajaran tematik integrative di SD</p> <p>15. Studi keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran</p> <p>16. Pengembangan Media Pembelajaran berbasis teknologi</p> <p>17. Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran di SD</p> <p>18. Analisis Media pembelajaran berbasis IT</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

				<p>19. Pengembangan sumber belajar berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran di SD</p> <p>20. Kompetensi Guru dalam menyusun perangkat evaluasi pembelajaran</p> <p>21. Pengembangan instrument penilaian autentik dalam pembelajaran</p> <p>22. Problematika penulisan rapor K-13</p> <p>23. Pembelajaran yang menekankan rasa peduli lingkungan</p> <p>24. Kearifan lokal yang diintegrasikan di dalam proses pembelajaran</p> <p>25. Peran pengelolaan diluar kelas</p> <p>26. Evaluasi pengelolaan diluar kelas</p> <p>27. Pengembangan pembelajaran diluar kelas</p> <p>28. Implementasi pendekatan TPACK dan STEAM</p>					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

<p>Manajemen Pendidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesenjangan konsep dan implementasi kurikulum 2. Mutu SD yang tidak bisa mengimplementasikan manajemen sekolah dengan baik 3. Manajemen sekolah yang mencetak para juara perlu dikembangkan. 4. Pengelolaan anak-anak inklusi di SD yang masih belum komprehensif 5. Manajemen sekolah anti <i>bullying</i> 6. Manajemen Sarana dan prasarana Sekolah yang belum memiliki regulasi secara baik 7. Pembiayaan Pendidikan antara harapan dan kenyataan masih belum proporsional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesenjangan Undang-undang dengan kelembagaan dalam kurikulum 2. Status Guru sebagai tenaga profesional 3. Karier guru yang jelas 4. Pengembangan potensi siswa secara menyeluruh 5. Sarana dan Prasarana Sekolah Menciptakan Kondisi Sekolah 6. Terpenuhinya anggaran Pendidikan menentukan kualitas pendidikan 7. <i>Bullying</i> tidak berkembang di sekolah. <p>Manajemen sekolah inklusi dilaksanakan secara transparan dan komprehensif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Kurikulum 2. Manajemen Pendidikan Profesi 3. Manajemen Guru 4. Pengembangan karir guru 5. Manajemen Siswa 6. Manajemen Sarana dan Prasarana 7. Manajemen Keuangan 8. Kepemimpinan Pendidikan 9. Supervisi Pendidikan 10. Manajemen Pemasaran Pendidikan 11. Manajemen Mutu Pendidikan <p>Manajemen Kelas (class room management)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Materi Pembelajaran (lima bidang studi di SD) 2. Kesesuaian kurikulum LPTK dengan Kurikulum 2013 3. Kesesuaian antara kurikulum LPTK dengan kurikulum Pendidikan Profesi 4. Pola kemitraan LPTK dengan sekolah 5. Pengelolaan PPL Pendidikan Profesi 6. Analisis kebutuhan guru hubungannya dengan Kurikulum 2013 7. Analisis pengelolaan guru SD 8. Analisis sistem penghargaan(gaji /honor) guru 9. Analisis tugas Guru SD sesuai dengan PP No. 74 Tahun 2008 10. Kebijakan dinas dalam pengembangan jabatan guru 			
-----------------------------	--	---	---	---	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> 11. Analisis pendidikan dan pelatihan profesi guru 12. Problematika penulisan karya Ilmiah guru SD 13. Model Pengorganisasian siswa SD di kelas 14. Pengelolaan ekstra kurikuler di SD 15. Model pengelolaan sarana Pendidikan 16. Pengelolaan Laboratorium sekolah 17. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah 18. Model Penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah (RKS) 19. Model Penyusunan Anggaran Sekolah 20. Pembiayaan pendidikan di Sekolah 21. Model laporan keuangan sekolah. 22. Pemanfaatan BOS dalam pembiayaan sekolah 23. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD 24. Peningkatan kompetensi guru SD 					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> 25. Pengembangan model Pemasaran jasa pendidikan di SD 26. Analisis pencitraan sekolah Dasar 27. Pengembangan model sistem manajemen mutu di SD 28. Peran pengawas terhadap penjaminan mutu SD <p>Implementasi pengelolaan kelas yang efektif</p>					
Bimbingan dan Konseling	Implementasi Layanan BK pada Sekolah Dasar (berdasar Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014):	Di SD belum ada guru khusus BK (konselor)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Analisis implementasi layanan BK di SD 2. Kesiapan Diknas Kota/Kabupaten terhadap implementasi layanan BK di SD 3. Kebijakan pemerintah pusat terhadap implementasi layanan BK di SD 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peran guru dalam melaksanakan layanan BK di SD 2. Manajemen layanan BK di SD 3. Teknik bimbingan pengembangan budaya kesantunan bagi peserta didik 4. Bimbingan pengembangan karakter bagi peserta didik 5. Teknik bimbingan kolaborasi antara sekolah dengan orang tua peserta didik 					

				<ol style="list-style-type: none">6. Layanan bimbingan yang berorientasi pada minat peserta didik7. Layanan bimbingan dalam penanaman nilai-nilai islam8. Diagnosis kesulitan belajar9. Bimbingan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**FOKUS DAN TOPIK PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI PGSD FKIP UMS 2021-2025**

NO	PROGRAM STUDI	FOKUS KAJIAN KEILMUAN	TOPIK KAJIAN KEILMUAN
1	PGSD	Subbidang pemberdayaan guru dalam pembelajaran	Pelatihan guru Pembelajaran SD yang Kolaboratif, Inovatif, Kreatif dan Modifikatif
		Subbidang pengelolaan manajemen sekolah	Sosialisasi Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan
		Subbidang pelatihan dan peningkatan inovasi pembelajaran	Kajian Tulis Kemampuan Guru dalam Literasi Guru Menciptakan Budaya Belajar di Sekolah
		Subbidang pelatihan penguatan karakter	Pelatihan penguatan karakter dan profil pelajar Pancasila
		Subbidang pengenalan kurikulum baru	Sosialisasi kurikulum MBKM, OBE, kompetensi holistic, pengembangan talenta, dan paradigma pembelajaran baru

**ISU STRATEGIS PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI PGSD UMS 2021-2025**

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Tema	Topik Pengabdian yang Diperlukan	Tahun ke-				
					1	2	3	4	5
<i>Character Building</i>	Pembangunan moral, budi pekerti, kesantunan, karakter, dan profil pelajar pancasila	Calon guru SD perlu memiliki keterampilan yang mendukung perkembangan moral, budi pekerti, kesantunan, karakter peserta didik, dan penguatan profil pelajar pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membaca Al Quran 2. Integrasi keislaman dalam pembelajaran, 3. Integrasi budaya tradisional dalam pembelajaran. 4. Pembelajaran berbasis ramah lingkungan 5. Pembelajaran berbasis kearifan lokal 6. Penguatan profil pelajar Pancasila dengan pengintegrasian karakter dalam pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan membaca Al Quran 2. Workshop pemanfaatan permainan tradisional untuk meningkatkan karakter kebangsaan di SD 3. Pelatihan model pembelajaran inovatif untuk menanamkan rasa peduli lingkungan dan cinta tanah air, serta mengintegrasikan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran di sekolah 					
Pendidikan	4. Melemahnya karakter bangsa, daya saing bangsa, daya kritis, inovasi, dan menurunnya kehidupan	6. Pendidikan yang ada saat ini cenderung mengunggulkan kecerdasan intelektual dan mengabaikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan guru terhadap implementasi sekolah penggerak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan guru dalam menghadapi revolusi industry 5.0 2. Sosialisasi sekolah penggerak 					

	<p>beragama dalam kehidupan masyarakat</p> <p>5. Kurangnya kesadaran akan hak-hak anak dan urgensinya untuk dipenuhinya hak-hak anak</p> <p>6. Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa</p>	<p>kecerdasan emosi dan spiritual.</p> <p>7. Pendidikan berakar dari tata nilai yang berkeadaban yang bersumber dari intisari budaya bangsa ini.</p> <p>8. Pendidikan yang tidak memperhatikan hak anak</p> <p>9. Internalisasi nilai islam dalam pendidikan semakin luntur</p> <p>10. Kebutuhan masyarakat tentang penanaman nilai Islami yang tidak hanya dilakukan di dalam keluarga</p> <p>Rendahnya literasi numerasi siswa SD</p>	<p>2. Problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan AKM</p> <p>3. Pendidikan yang berkearifan lokal</p> <p>4. Konsep pendidikan yang tidak mengabaikan kecerdasan emosi dan spiritual</p> <p>5. Konsep pendidikan yang berakar dari tata nilai yang berkeadaban</p> <p>6. Pengembangan pendidikan yang berpihak pada siswa</p> <p>7. Penggalan dan pengembangan kesadaran <i>child-right</i></p> <p>8. Penumbuhkembangan potensi anak</p> <p>Penguatan literasi numerasi siswa dan implementasi pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi numerasi</p>	<p>3. Pemberdayaan masyarakat dalam proses pendidikan.</p> <p>4. Pendampingan pelaksanaan Evaluasi hasil dan tindak lanjut AKM di SD</p> <p>5. Pendampingan guru dalam pemanfaatan sumber daya alam sebagai sumber pembelajaran</p> <p>6. Pendampingan guru dalam eksplorasi kearifan lokal yang terintegrasi dalam pembelajaran</p> <p>7. Pendampingan dalam implementasi sekolah ramah anak dan sekolah berbasis syariah di SD</p> <p>8. Pelatihan berinovasi terhadap literasi dan numerasi di sekolah dasar.</p>			
--	--	---	--	--	--	--	--

Kurikulum	Tuntutan pemerintah dalam implementasi Permendikbud No 49 2014 tentang SNPT	<ul style="list-style-type: none"> 5. Merdeka belajar kampus merdeka 6. Penyempurnaan K13 menjadi paradigma pembelajaran baru 7. Sekolah penggerak 8. Kurikulum berbasis MBKM, OBE, Kompetensi Holistik, dan Pengembangan Talenta 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah tentang kualifikasi guru SD. 2. Analisis kebijakan pemerintah dalam permendikbud tentang Kualifikasi guru SD (P3K, profesi guru sekolah). 3. Idealisme kebijakan pemerintah tentang Permendikbud No.49 tahun 2014 4. Implementasi Kurikulum MBKM, OBE, Kompetensi Holistik, dan Pengembangan Talenta. 5. Analisis Kurikulum penyempurnaan K-13 yakni paradigma pembelajaran baru 6. Implementasi sekolah penggerak 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kebijakan Pemerintah tentang Kualifikasi Guru SD. 2. Pelatihan implementasi Model Kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat 3. Sosialisasi/ pelatihan sistem evaluasi kurikulum penyempurna K-13 yakni paradigma pembelajaran baru. 4. Sosialisasi kebijakan penerapan sekolah penggerak 5. Pendampingan implementasi MBKM dan OBE dalam pembelajaran di PT 			
Inovasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 6. Melemahnya karakter bangsa, 7. Pemberlakuan kurikulum baru yang 	<ul style="list-style-type: none"> 6. Perlunya penguatan karakter bangsa melalui profil pelajar Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> 6. Keterampilan mengajar (elaborasi, eksplorasi, konfirmasi) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan implementasi kegiatan elaborasi, eksplorasi dan 			

	<p>belum diimbangi keterampilan pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran,</p> <p>8. Kesiapan pendidik dan siswa dalam menghadapi revolusi industry 5.0</p> <p>9. Guru harus siap menghadapi media pembelajaran jarak jauh yang berbentuk teknologi informatika</p> <p>10. Sulitnya penerapan literasi numerasi dengan model PJJ</p>	<p>7. Perlunya peningkatan keterampilan pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran sesuai kurikulum terbaru.</p> <p>8. Perlunya kesiapan pendidik dan siswa dalam menghadapi resolusi industry 5.0</p> <p>9. Platform belajar serta penguatan literasi numerasi yang harus dikuasai guru sebagai media pembelajaran jarak jauh</p> <p>10. Calon guru memiliki Kemampuan pengembangan dan refleksi diri</p>	<p>7. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran (faktor intrinsik dan ekstrinsik: minat, partisipasi, kreativitas, keaktifan, gaya belajar, multiple inteligent)</p> <p>8. Pembelajaran Inovatif (model PBL, PjBL, CTL, Inkuiri, Discovery; Pembelajaran Ramah Anak, Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal, Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligent, Brain Based Learning, Pembelajaran Sainifik, Pembelajaran Tematik, Pembelajaran Berkarakter)</p> <p>9. Perangkat Pembelajaran (penyusunan silabus,</p>	<p>konfirmasi inovatif di era revolusi industry 5.0.</p> <p>2. Pendampingan guru dalam hal memacu kontribusi minat, motivasi belajar, kreativitas dan keaktifan bertanya siswa terhadap hasil belajar</p> <p>3. Pemberdayaan orang tua dan guru dalam keberhasilan belajar di masa PJJ</p> <p>4. Pelatihan sekolah penggerak terhadap peningkatan kompetensi guru SD</p> <p>5. Pelatihan dan pendampingan dalam mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif</p> <p>6. Pendampingan dalam implementasi model/strategi pembelajaran aktif di SD</p> <p>7. Pelatihan penerapan Brain Based Learning di SD/S1</p>			
--	---	--	---	---	--	--	--

			<p>RPP, media, bahan ajar, sumber belajar)</p> <p>10. Evaluasi Pembelajaran (implementasi penilaian kognitif, sikap, keterampilan dan rapor)</p> <p>1. Pembelajaran berbasis ramah lingkungan</p> <p>2. Problematika atau permasalahan pengelolaan didalam dan diluar kelas kelas</p>	<p>8. Pendampingan dalam menyusun perangkat pembelajaran</p> <p>9. Pendampingan dan pelatihan dalam mengembangkan dan memanfaatkan media Pembelajaran berbasis teknologi</p> <p>10. Pelatihan penerapan pembelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL)</p> <p>11. Pendampingan dalam menyusun perangkat evaluasi pembelajaran dan penilaian autentik dalam pembelajaran</p> <p>12. Pemberdayaan guru dalam implemnetasi pembelajaran berbasis kearifan lokal dan rasa peduli lingkungan</p> <p>13. Pelatihan pendekatan TPACK dan STEAM</p>					
Manajemen Pendidikan	8. Kesenjangan konsep dan implementasi kurikulum	8. Kesenjanagan Undang-undang dengan kelembagaan dalam kurikulum	<p>1. Manajemen Kurikulum</p> <p>2. Manajemen Pendidikan Profesi</p>	1. Pendampingan analisis Materi Pembelajaran (lima bidang studi di SD)					

	<p>9. Mutu SD yang tidak bisa mengimplementasikan manajemen sekolah dengan baik</p> <p>10. Manajemen sekolah yang mencetak para juara perlu dikembangkan.</p> <p>11. Pengelolaan anak-anak inklusi di SD yang masih belum komprehensif</p> <p>12. Manajemen sekolah anti <i>bullying</i></p> <p>13. Manajemen Sarana dan prasarana Sekolah yang belum memiliki regulasi secara baik</p> <p>14. Pembiayaan Pendidikan antara harapan dan kenyataan masih belum proporsional</p>	<p>9. Status Guru sebagai tenaga profesional</p> <p>10. Karier guru yang jelas</p> <p>11. Pengembangan potensi siswa secara menyeluruh</p> <p>12. Sarana dan Prasarana Sekolah Menciptakan Kondisi Sekolah</p> <p>13. Terpenuhinya anggaran Pendidikan menentukan kualitas pendidikan</p> <p>14. <i>Bullying</i> tidak berkembang di sekolah. Manajemen sekolah inklusi dilaksanakan secara transparan dan komprehensif</p>	<p>3. Manajemen Guru</p> <p>4. Pengembangan karir guru</p> <p>5. Manajemen Siswa</p> <p>6. Manajemen Sarana dan Prasarana</p> <p>7. Manajemen Keuangan</p> <p>8. Kepemimpinan Pendidikan</p> <p>9. Supervisi Pendidikan</p> <p>10. Manajemen Pemasaran Pendidikan</p> <p>11. Manajemen Mutu Pendidikan</p> <p>Manajemen Kelas (class room management)</p>	<p>2. Sosialisasi kurikulum LPTK dan kurikulum Pendidikan Profesi serta pengelolaannya</p> <p>3. Sosialisasi pola kemitraan LPTK dengan sekolah</p> <p>4. Sosialisasi sistem penghargaan(gaji /honor) guru, tugas Guru SD dalam PP No. 74 Tahun 2008, kebijakan dinas dalam pengembangan jabatan guru</p> <p>5. Pendampingan dalam penulisan karya Ilmiah guru SD</p> <p>6. Pelatihan model Pengorganisasian siswa, ekstra kurikuler, pengelolaan sarana, Laboratorium, perpustakaan Sekolah</p> <p>7. Pelatihan penyusunan model Penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah (RKS), Anggaran Sekolah</p>			
--	--	---	---	--	--	--	--

				8. Pelatihan gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Pelatihan pengembangan model sistem manajemen mutu di SD					
Bimbingan dan Konseling	Implementasi Layanan BK pada Sekolah Dasar (berdasar Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014):	Di SD belum ada guru khusus BK (konselor)	4. Analisis implementasi layanan BK di SD 5. Kesiapan Diknas Kota/Kabupaten terhadap implementasi layanan BK di SD 6. Kebijakan pemerintah pusat terhadap implementasi layanan BK di SD	10. Pendampingan dalam melaksanakan layanan BK di SD, teknik bimbingan pengembangan budaya kesantunan, pengembangan karakter bagi peserta didik 11. Pelatihan teknik bimbingan kolaborasi antara sekolah dengan orang tua peserta didik yang berorientasi pada minat peserta didik 12. Pendampingan dalam layanan bimbingan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam penanaman nilai-nilai islam serta diagnosis kesulitan belajar					